

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Peneliti | 59 |
| Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2020..... | 60 |
| Lampiran 3 Trascript wawancara dengan Bapak Bangun Kinarwanto | 61 |
| Lampiran 4 Trascript wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi | 63 |
| Lampiran 5 Trascript wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan | 66 |
| Lampiran 6 Trascript wawancara dengan Ibu Rini Novitasari | 68 |
| Lampiran 7 Foto bersama dengan Bapak Bangun Kinarwanto | 70 |
| Lampiran 8 Foto bersama dengan Bapak Aditia Gani Ardhi | 71 |
| Lampiran 9 Foto bersama dengan Bapak Gilang Ramadhan | 72 |
| Lampiran 10 Foto bersama dengan Ibu Rini Novitasari | 73 |
| Lampiran 11 Foto ruang rapat untuk wawancara | 74 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Desi Rezki Amalia
NPM : 11180000054
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Desember 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pisangan Lama III RT/RW 006/07 No. 25
Kelurahan Pisangan Timur, 13230
Telepon : 089629223062
Email : desirezkiamalia97@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN 12, Pisangan Timur : Lulus Tahun 2010
SMPN 74, Jakarta : Lulus Tahun 2013
SMK Diponegoro 1, Jakarta : Lulus Tahun 2016
STIE Indonesia, Jakarta : Tahun 2018 sampai sekarang

Pekerjaan

: Karyawan BUMN
Alamat Kantor : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

| | 2020 Rp | 2019 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN UNDERWRITING | | | UNDERWRITING INCOME |
| Pendapatan reasuransi/premi | | | Reinsurance/premium income |
| Premi reasuransi bruto | 6,219,113,470,737 | 6,158,635,813,405 | Reinsurance gross |
| Premi retrosesi | (2,080,891,870,528) | (2,085,648,018,910) | Retrocession premium |
| Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan | 99,684,575,239 | 130,827,327,658 | Decrease in unearned premium reserve |
| Pendapatan reasuransi/premi - bersih | 4,237,906,175,448 | 4,203,815,122,153 | Reinsurance/premium income - net |
| BEBAN UNDERWRITING | | | UNDERWRITING EXPENSES |
| Beban klaim | | | Claims expense |
| Klaim bruto | (3,885,261,966,972) | (3,560,971,968,020) | Gross claims |
| Klaim reasuransi keluar | 1,208,025,083,515 | 908,446,198,885 | Reinsurance claims outward |
| Kenaikan cadangan klaim bruto | (361,466,090,913) | (136,108,072,539) | Increase in gross claims reserve |
| Beban klaim - bersih | (3,038,702,974,370) | (2,788,633,841,674) | Claims expense - net |
| Beban komisi - bersih | (1,098,696,571,203) | (1,146,831,510,496) | Commission expense - net |
| Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya | 393,115,428 | 70,068,133 | Other <i>underwriting</i> income |
| Beban <i>underwriting</i> - bersih | (4,137,006,430,145) | (3,935,395,284,037) | Underwriting expenses - net |
| Hasil <i>underwriting</i> - bersih | 100,899,745,303 | 268,419,838,116 | Underwriting income - net |
| Hasil investasi - bersih | 291,480,436,792 | 257,658,432,251 | Investment income - net |
| Beban usaha | (215,850,614,702) | (258,293,889,049) | Operating expenses |
| LABA USAHA | 176,529,567,393 | 267,784,381,318 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Beban lain-lain - bersih | (48,647,738,404) | (10,129,309,333) | Other Expense - net |
| LABA SEBELUM PAJAK ZAKAT & BUNGA | 127,881,828,989 | 257,655,071,985 | PROFIT BEFORE TAX ZAKAT & INTREST |
| Bunga obligasi wajib konversi | (76,500,000,000) | (76,500,000,000) | Interest of mandatory convertible bond |
| LABA SEBELUM PAJAK & ZAKAT | 51,381,828,989 | 181,155,071,985 | PROFIT BEFORE TAX & ZAKAT |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | 14,900,419,826 | (3,944,920,413) | TAX BENEFITS (EXPENSE) |
| LABA INDUK TIDAK TERMASUK ANAK | 66,282,248,815 | 177,210,151,572 | PROFIT EXCLUDE SUBSIDIARY |
| LABA ANAK USAHA | 37,768,622,750 | 42,629,306,921 | PROFIT SUBSIDIARY |
| LABA INDUK TERMASUK ANAK | 104,050,871,565 | 219,839,458,493 | PROFIT INCLUDE SUBSIDIARY |
| PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja | 11,811,629,828 | (1,458,251,307) | Remeasurement on post-employment benefits |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (2,362,325,966) | 364,562,827 | Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss |
| | 9,449,303,862 | (1,093,688,480) | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that may be reclassified subsequently to profit or loss |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 100,310,866,315 | 111,916,799,824 | Gain from changes in fair value of available for sale financial assets |
| Keuntungan revaluasi aset tetap, bersih | - | - | Gain on fix assets revaluation, net |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (14,025,597,641) | (8,495,735,861) | Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss |
| | 86,285,268,674 | 103,421,063,963 | |
| Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan setelah pajak | 95,734,572,536 | 102,327,375,483 | Others comprehensive income for the year after tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 199,785,444,101 | 322,166,833,976 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Transcript hasil wawancara

Informan : **Bangun Kinarwanto SE, ANZIIF Associate CIP, CRMO**

Divisi : *Accounting & Tax*

Jabatan : *Financial Accounting & Reporting Unit Head*

Tanggal : 27 Juni 2022

Tempat : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Penulis : Pada laporan Laba (Rugi) Komprehensif perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2020 terdapat penurunan sebesar Rp199.785.444.101 lebih rendah dari pada tahun 2019 sebesar Rp322.166.833.976

Apa yang menyebabkan penurunan tersebut? Apakah hal tersebut di sebabkan karena dampak Pandemi Covid-19?

Informan : Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 tersebut faktor salah satunya akibat dari pandemic covid-19, penurunan tersebut juga terjadi akibat karena adanya peningkatan di beban underwriting, beban underwriting tahun 2020 meningkat di bandingkan tahun 2019 itu akibat dari beban klaim yang meningkat.

Penulis : Terdapat pada kuartal berapakah penurunan laba yang terjadi pada perusahaan ?

Informan : Penurunan laba yang signifikan terjadi pada kuartal 4 tahun 2020

Penulis : Pada tahun 2020 terdapat peningkatan pada Beban Klaim itu diakibatkan dari klaim reasuransi jiwa atau reasuransi umum?

Informan : Beban klaim tersebut meningkat bukan karena dari Reasuransi Jiwa saja akan tetapi dari Reasuransi umum juga ada karena di reasuransi umum ada yang menanggung terkait kesehatan yaitu asuransi aneka jenis personal accident, akan tetapi yang lebih signifikan dari kenaikan beban klaim tersebut akibat reasuransi jiwa

Penulis : Apakah dari beban klaim saja yang meningkat pada tahun 2020?

Informan : Terdapat peningkatan pada premi tahun 2020 di bandingkan tahun 2019, Akan tetapi lebih meningkat dibandingkan dengan kenaikan beban klaim pada tahun 2020.

Penulis : Apakah ada solusi atau tindakan dari divisi accounting terkait penurunan laba perusahaan di tahun 2020? Apakah ada rapat khusus terkait pembahasan tersebut?

Informan : Pihak Accounting telah melakukan pembahasan yang dilakukan secara rapat melalui zoom meeting pada Kuartal I tahun 2021 lebih tepatnya di bulan Januari, Februari dan Maret untuk menindaklanjuti permasalahan di tahun 2020. Pihak Divisi accounting memaparkan

hasil usaha tahun 2020 dan memberikan beberapa plan skenario untuk memperbaiki RBC.

Penulis : Apakah ada komentar dari pihak OJK atau kementerian BUMN terkait penurunan laba perusahaan tahun 2020?

Informan : Tidak ada komentar dari pihak OJK terkait penurunan laba perusahaan pada tahun 2020, dikarenakan RBC yang di hasilkan perusahaan masih bagus.

Penulis : Apakah ada kebijakan dari pihak OJK atau Kementerian BUMN terkait peningkatan beban klaim pada tahun 2020 yang diakibatkan pandemi covid?

Informan : Dari pihak Kementerian tidak ada kebijakan terkait beban klaim, namun ada kebijakan dari pihak Kementerian BUMN dan OJK dalam kelonggaran untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan keseluruhan yang biasanya dilaporkan tanggal 10 sekarang menjadi tanggal 17 setiap bulannya.

Transcript hasil wawancara

Informan : **Aditia Gani Ardhi AAAIJ, AAK, AALUI, CRMO**

Divisi : **Divisi *life reinsurance claim dan administration***

Jabatan : ***Life Reinsurance Claim Department Head***

Tanggal : **27 Juni 2022**

Tempat : **PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**

Penulis : Pada Tahun 2020, Apakah ada Klaim Reasuransi Jiwa yang naik atau tinggi jika di lihat dari klaim tahun 2019? Jika iya, klaim reasuransi jiwa apa saja yang naik jika dibandingkan dengan klaim tahun 2019? mohon dapat di jelaskan kenaikannya berapa persent dari tahun sebelumnya.

Informan : Ya, terdapat kenaikan. klaim incurred Reasuransi Jiwa pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup besar yakni sekitar 5% dari posisi tahun 2019.

Penulis : Kenaikan yang terjadi pada Klaim Reasuransi Jiwa di tahun 2020, pada bulan apa kenaikan klaim reasuransi jiwa tersebut yang sangat signifikan?

Informan : Hampir sepanjang tahun 2020 secara bulanan klaim Reasuransi Jiwa lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Hanya bulan Februari, Juli dan Agustus 2020 yang lebih rendah dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan Klaim tertinggi ada di bulan Januari, Oktober dan Desember 2020 year on year.

Penulis : Apa yang menyebabkan Klaim Reasuransi Jiwa tersebut naik?

Informan : Bisnis AJK yang memiliki karakteristik long term masih memberikan dampak yang signifikan di tahun 2020, termasuk relaksasi efek restrukturisasi kredit juga menjadi tantangan lainnya. Selain itu, klaim COVID-19 seperti penghapusan waiting period khusus COVID-19 serta utilisasi mendekati 100% seperti cover vaksin, isolasi mandiri, dan pengobatan COVID-19, membuat beban klaim menjadi naik.

Penulis : Apakah Klaim Reasuransi Jiwa tersebut naik karena adanya Covid-19 atau sebelumnya pada tahun 2019 sudah ada kenaikan?

Informan : Kenaikan klaim tersebut tersebut akibat dari performa beberapa produk yang kurang baik, mayoritas disumbang dari bisnis AJK. Hal

tersebut sejalan dengan kenaikan rasio klaim di industri reasuransi, yakni khususnya pada kelas kredit, yaitu sebesar 65% pada tahun 2020 karena dampak dari pandemi.

Penulis : Bagaimana perusahaan atau divisi terkait dalam menangani atau menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada tahun 2020? apakah ada rapat khusus untuk menyelesaikan permasalahan ini? Jika ada, pada bulan berapa rapat khusus tersebut dilaksanakan?

Informan : Ya, ada Forum Strategis (Forstra) dan Forum Total Seamless Solution untuk mencanangkan adanya Inisiatif Strategis 2021.

Perusahaan juga melakukan review secara berkala dan memberikan ketentuan T&C yang sesuai untuk poin bisnis AJK. Namun, karena nature bisnis AJK, perbaikan perbaikan tersebut belum dapat dilihat hasilnya dalam jangka pendek akan tetapi diharapkan akan menghasilkan perbaikan berupa kenaikan HUB secara bertahap. Terkait dengan permintaan kelonggaran T&C dan penambahan benefit COVID-19, Indonesia Re menganalisis dengan sangat detail permintaan tersebut sehingga kelonggaran T&C tidak terlalu memberikan dampak negatif pada result produk.

Untuk tambahan benefit dengan utilitas tinggi, Indonesia Re menyarankan melakukan campaign bukan permanent benefit dan campaign tersebut dilakukan hanya selama periode COVID-19. Selain itu, penambahan benefit ini hanya disetujui pada produk-produk dengan loss ratio yang masih bagus. Selain itu, sebagai upaya menghindari persaingan bisnis yang semakin tidak sehat, Indonesia Re mempresentasikan experience study kepada ceding-ceding company terkait kondisi bisnis AJK. Experience study yang dilakukan oleh Indonesia Re berdasarkan data- data bisnis AJK selama beberapa tahun. Hasil experience study ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan meningkatkan awareness market dan bisa lebih baik ke depannya.

Rencana strategis reasuransi jiwa pada tahun 2021, difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- Pengembangan Produk Baru
Segmen usaha Reasuransi Jiwa masih akan terus mengembangkan produk baru untuk market Reasuransi Jiwa.
- Penerapan Finre
Reasuransi Jiwa terus mengembangkan bisnis Finre di market Reasuransi Jiwa dan diharapkan dapat menghasilkan profit pada tahun depan.

- Experience Study
Perseroan akan melakukan experience study untuk produk tertentu.
- Pricing Tools
Perseroan akan mulai mensosialisasikan pricing tools yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya.

Proyek Internal maupun Eksternal

Beberapa proyek internal maupun eksternal akan dilakukan pada tahun depan, di antaranya ialah CI Morbiditas.

- Penulis : Apakah kenaikan Klaim Reasuransi Jiwa tersebut akan berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan?
- Informan : Ya, Kenaikan Klaim Reasuransi Jiwa tersebut tentunya akan berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan pada kolom Beban Klaim
- Penulis : Pada tahun 2020, apakah ada kebijakan atau peraturan dari kementerian BUMN atau OJK terkait Klaim Reasuransi Jiwa yang terdampak covid-19 pada tahun 2020?
- Informan : Sejauh yang Kami tahu tidak ada peraturan dari kementerian BUMN atau OJK yang terkait langsung dengan dampak Covid 19. Namun terdapat POJK No. 39/POJK.05/2020 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri tentunya akan memberikan efek yang signifikan pada dukungan reasuransi atau market share Indonesia Re sehingga akan berimplikasi pada Laporan Laba Rugi Perusahaan, termasuk pada Direktorium Reasuransi Jiwa.

Transcript hasil wawancara

Informan : Gilang Ramadhan SE, CA, Ak
Divisi : Divisi *Accounting & Tax*
Jabatan : *Pj Accounting Department Head*
Tanggal : 07 Juli 2022
Tempat : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Penulis : Dari laporan Laba Rugi Perusahaan Induk tahun 2020, terdapat kenaikan pada premi reasuransi bruto hal apa yang menyebabkan premi reasuransi bruto tersebut meningkat jika di bandingkan tahun 2019? Apakah dikarenakan banyaknya masyarakat yang sudah percaya akan pentingnya asuransi? Atau ada hal yang lain?

Informan : terjadi peningkatan pada premi reasuransi bruto sebesar 0,54% jika di bandingkan dengan tahun 2019 hal ini di sebabkan karena adanya peningkatan ekuitas perusahaan, sehingga kapasitas penyerapan premi meningkat.

Penulis : Dari laporan Laba Rugi Perusahaan Induk tahun 2020, terdapat penurunan pada premi retroseksi hal apa yang menyebabkan premi retroseksi tersebut menurun jika di bandingkan tahun 2019? Akan tetapi premi yang di dapatkan PT RIU meningkat.

Informan : betul perusahaan mengalami penurunan pada premi retroseksi hal tersebut di sebabkan karena akibat dari kapasitas perusahaan yang meningkat.

Penulis : Apa yang menyebabkan pendapatan premi - neto tersebut meningkat jika di bandingkan tahun 2019?

Informan : Perusahaan mengalami peningkatan pada pendapatan reasuransi/premi-bersih hal ini karena premi retroseksi pada perusahaan mengalami penurunan, sehingga premi netto meningkat.

Penulis : Apa yang menyebabkan beban usaha perusahaan mengalami penurunan tahun 2020? Apakah ada efisiensi biaya yg mengakibatkan hal tersebut menurun jika di bandingkan dengan tahun 2019?

Informan : Betul, perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi biaya

Penulis : Mengapa beban laba usaha perseroan tahun 2020 ini mengalami pelambatan? Apakah akibat dari beban klaim yg besar?

Informan : Ada beberapa klaim besar yang terjadi di tahun 2020

Transcript hasil wawancara**Informan** : Rini Novitasari SE, AAAIK**Divisi** : Divisi *Internal Audit***Jabatan** : *Auditor***Tanggal** : 11 Juli 2022**Tempat** : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Penulis : Terdapat kenaikan pada beban klaim pada perusahaan tahun 2020 salah satunya dari klaim reasuransi jiwa.

Menurut Internal Audit apa yang menyebabkan kenaikan pada beban klaim tersebut?

Informan : Kenaikan beban klaim Reas Jiwa Tahun 2020 dapat disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya meningkatnya klaim asuransi jiwa kumpulan (AJK) dan masuknya klaim covid 19.

Penulis : Jika Beban Klaim perusahaan naik, apakah akan menyebabkan penurunan pada laba perusahaan?

Informan : Tingginya beban klaim secara langsung akan berpengaruh pada nilai Hasil Underwriting Bersih (HUB) perusahaan, pembayaran klaim yang tinggi akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan. Selain klaim, hasil investasi dan beban operasional juga akan mempengaruhi capaian laba perusahaan.

Penulis : Bagaimana strategi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada beban klaim dan hasil laba perusahaan yang menurun pada tahun 2020?

Informan : Hal yang dilakukan dalam rangka perbaikan klaim antara lain:

- a. Perbaikan portfolio khususnya untuk ceding yang memiliki result yang kurang baik, mulai dari penurunan share (prosentasi keikutsertaan) hingga cut off produk tertentu.
- b. Penerapan prudent underwriting pada semua akseptasi penutupan risiko asuransi
- c. Pembatasan klausula klaim khususnya untuk klaim kadaluarsa pada klaim Reas Jiwa
- d. Re-kalkulasi penetapan rating/tariff
- e. Review pemberlakuan Terms & Conditions

- Penulis : Apakah terdapat rapat khusus yang dilaksanakan perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan ini? Kapan dan Dimana rapat tersebut di laksanakan?
- Informan : Rapat yang dilakukan dalam hal membahas klaim sudah dilakukan berjenjang, mulai dari rapat antar department (seamless), rapat kadiv (forstra), rapat direksi (radir) sampai dengan rapat dewan komisaris yang dilakukan secara regular mulai dari mingguan hingga rapat bulanan. Rapat tersebut di laksanakan melalui zoom meeting untuk menghindari kontak secara langsung antar peserta rapat.
- Penulis : Bagaimana tanggapan dari Internal Audit dalam masalah yang terjadi pada perusahaan?
- Informan : Tanggapan SPI atas kenaikan beban klaim; SPI sebagai Third Lines of Defens untuk pengendalian internal perusahaan dan Sesuai dengan tugas SPI sebagai pengawas intern dalam perusahaan, maka Hal yang dilakukan Internal audit terkait tingginya beban klaim, antara lain :
- a. Melakukan evaluasi terhadap mitigasi pencegahan meningkatnya klaim
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pedoman/guidelines yang digunakan
 - c. Memberikan masukan/pendapat yang diperlukan untuk perbaikan perusahaan
- Penulis : Apakah ada kebijakan dari kementerian BUMN maupun OJK dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan akibat pandemi covid-19 ini?
- Informan : Kebijakan dari BUMN/OJK dalam hal penanganan klaim covid 19 yaitu mengeluarkan kebijakan relaksasi di beberapa pada hal2 strategis untuk percepatan pemulihan dan menjaga stabilitas ekonomi.

Foto dengan Informan

Informan : **Bangun Kinarwanto SE, ANZIIF Associate CIP, CRMO**

Divisi : *Accounting & Tax*

Jabatan : *Financial Accounting & Reporting Unit Head*



Foto bersama dengan Informan

Informan : Aditia Gani Ardhi AAAIJ, AAKK, AALUI, CRMO

Divisi : *Divisi life reinsurance claim dan administration*

Jabatan : *Life Reinsurance Claim Department Head*



Foto dengan Informan

Informan : Gilang Ramadhan SE, CA, Ak

Divisi : *Divisi Accounting & Tax*

Jabatan : *Pj Accounting Department Head*



Foto dengan Informan

Informan : Rini Novitasari SE, AAAIK

Divisi : Divisi *Internal Audit*

Jabatan : *Auditor*



Foto ruang rapat untuk wawancara

Tempat : Ruang Rapat - PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

